

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (SMK3)

(Studi Kasus Pada Proyek Pembangunan Gedung Urusan Kesehatan (URKES) POLRES Lamongan)

Pembimbing I : Nova Nevila Rodli, S.T

Pembimbing : Intan Maya Sari, S.PD., M.T.

Penyelenggaraan proyek konstruksi merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki resiko tinggi, dan sering timbul permasalahan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Kegiatan konstruksi harus dikelola dengan memperhatikan standar peraturan atau perundang-undangan dan ketentuan K3 yang berlaku, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis apakah Proyek Pembangunan Gedung Sarana Kesehatan (Urkes) Polres Lamongan yang dilaksanakan sudah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan UU yang berlaku, serta untuk mengetahui sejauh mana implementasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian implementasi SMK3 sesuai dengan peraturan UU dan pencegahan kecelakaan di tempat kerja.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Proyek Pembangunan Gedung Urusan Kesehatan (URKES) POLRES Lamongan, terletak di Jl. Kombes Pol Moh, Duryat, Jetis, Kec. Lamongan, Kab. Lamongan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar pertanyaan wawancara, alat perekam, dan buku catatan. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada Proyek Pembangunan gedung urusan kesehatan polres lamongan Tingkat penerapan yang diterapkan dalam penelitian ini sudah baik dengan melihan nilai kontrak dan resiko pekerjaan sudah termasuk baik namun dari hasil wawancara pada proyek pembangunan gedung Urusan Kesehatan (URKES) Polres Lamongan terdapat faktor yang menyebabkan tidak terpenuhinya penerapan penerapan SMK3 yaitu kurangnya kesadaran para pekerja tentang keselamatan kerja, dan juga terbatasnya anggaran dana dalam pelaksanaan SMK3.

**Kata Kunci: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3),
Implementasi, Faktor-faktor**